

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan menjelaskan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan kesehatan (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (berkelanjutan) (Pintauli, 2012).

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Ramadhan, 2014).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis pada kelompok usia sekolah

menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal itu dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut (Machfoedz, 2015).

Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk. Banyak organ yang berada dalam mulut, seperti *orofaring*, kelenjar *parotid*, *tonsil*, *uvula*, kelenjar *sublingual*, kelenjar *submaksilaris*, dan lidah. Mulut merupakan bagian yang penting dari tubuh kita dan dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari kesehatan gigi karena banyak penyakit umum mempunyai gejala-gejala yang dapat dilihat dalam mulut. Pada umumnya keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dan anak lebih banyak makan makanan dan minuman yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Anak-anak umumnya senang makanan yang mengandung gula, apabila anak terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula dan jarang membersihkannya, maka giginya gigi pada anak akan mengalami karies (Machfoedz, 2015).

Upaya Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut (Ramadhan, 2014)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan

sehingga pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang dipengaruhi melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2015).

Pengetahuan anak sekolah dasar (SD) tentang kesehatan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber meskipun belum ada penelitian pasti tentang hal itu. Pengetahuan itu bisa berasal dari media sosial, internet yang semakin canggih, apalagi kalau kita perhatikan internet merupakan bagian dari kehidupan anak-anak sekolah dasar saat ini (Boediharjo, 2014).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali 2013, menyebutkan bahwa penduduk Provinsi Bali pada tahun 2013 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0%, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 27,7% dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 22,4% (Kemenkes R.I, 2013). *Riskesdas* (2018) menunjukkan bahwa kelompok dengan tingkat pendidikan yang rendah lebih banyak mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut terbukti dari data yang diperoleh yaitu kelompok yang tidak bersekolah memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 48,0%, sedangkan kelompok dengan tingkat pendidikan sekolah dasar sebesar 46,6% dan kelompok dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki persentase sebesar 39,6% (Kemenkes R.I, 2018).

Sekolah Dasar Negeri 5 Kerta, Kecamatan Payangan merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terdapat di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Kepala Sekolah SD Negeri 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, di SD tersebut sudah pernah dilakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut namun belum secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Kelas V SDN 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan

rendah pada siswa kelas V SDN 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar tahun 2022.

- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar tahun 2022.
- c. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, rendah berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V SDN 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu tentang gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan memberikan data untuk bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti mengenai gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 5 Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

- b. Bagi Responden

Menambah pengetahuan mengenai gambaran pengetahuan tentang

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas V SDN

Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

c. Bagi Instansi Pemerintah

Sebagai acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan, baik kesehatan gigi maupun kesehatan masyarakat yang lebih baik, khususnya tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut